

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Kesesuaian penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta menunjukkan bahwa kesesuaian penyimpanan narkotika adalah 82,60%, psikotropika 86,95%, dan prekursor farmasi 83,33% sesuai dengan Peraturan perundang undangan.
2. Indikator yang telah efisien adalah kecocokan obat dengan kartu kendali 100% dan sistem penataan gudang 100%, sedangkan yang belum efisien adalah *turn over ratio* dengan nilai 2,4 kali/ tahun, persentase obat yang rusak dan atau kadaluwarsa 10,8%, persentase stok mati tahun 2018 16,2%, persentase stok akhir gudang 41,6%, dan persentase rata-rata waktu kekosongan obat 2,8%.

#### **5.2. Saran**

##### a) Bagi Rumah Sakit

1. Perlunya diberikan pelabelan (tanggal pertama kemasan di buka) pada lemari atau rak penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi, menerapkan sistem penyimpanan alfabetis dan sistem LASA (*Look Alike Sound Alike*) pada psikotropika agar sesuai dengan standar dari Permenkes Nomor 72 tahun 2016
1. Perlunya mengevaluasi dan meminimalisir pada setiap indikator terutama indikator obat yang rusak dan atau kadaluwarsa, stok mati, stok akhir gudang, dan rata-rata waktu kekosongan obat.

##### b) Bagi Peneliti Lain

1. Peneliti perlu membandingkan evaluasi penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi antara Rumah Sakit Tipe A, B, C, dan D dengan menggunakan metode, *checklist*, dan indikator yang sama namun

lebih dikembangkan.